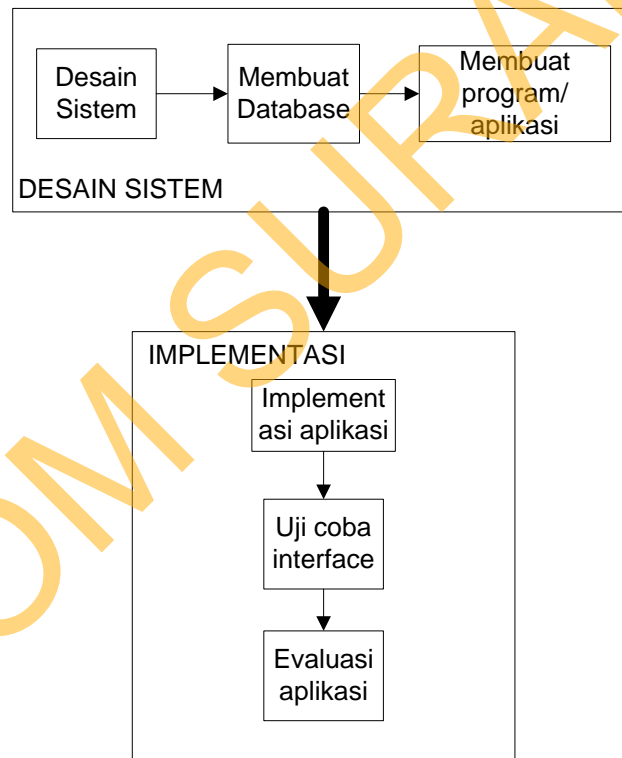


BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

4.1 Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan implementasi dari analisa dan desain sistem yang telah dibuat. Implementasi yang dibuat berdasarkan kebutuhan RSUD Haji Surabaya dan digunakan agar dapat memudahkan pengguna untuk menggunakan Rancang Bangun Sistem Informasi Remunerasi. Berikut ini merupakan langkah dalam implementasi.

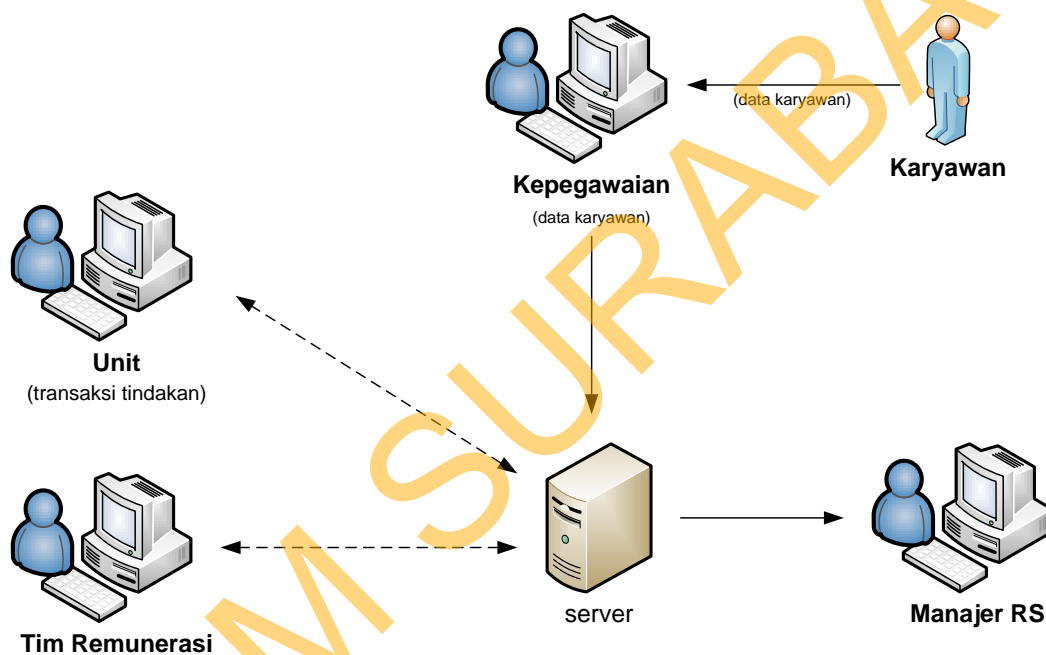


Gambar 4.1 Langkah-Langkah Implementasi

Terdapat beberapa kebutuhan-kebutuhan yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dari sistem yaitu, kebutuhan sistem baik dari segi perangkat keras maupun perangkat lunak.

4.2.1 Kebutuhan Sistem

Untuk dapat menjalankan sistem ini maka diperlukan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), baik dari sisi *client* maupun sisi *server* agar aplikasi dapat dijalankan pada komputer (*client*) yang berada pada satu jaringan dengan *server*. Berikut ini merupakan gambar arsitektur aplikasi yang dibuat.



Gambar 4.2 Arsitektur Sistem Informasi Remunerasi

Aplikasi ini nantinya akan diletakkan pada *server* yang diakses secara *offline*. Adapun perangkat keras yang dimaksud yaitu:

- a. Kebutuhan perangkat keras untuk *server*.

Tabel 4.1 Kebutuhan Perangkat Keras *Server*

Perangkat Keras	Spesifikasi
Motherboard	: Gigabyte GA-P31-ES3G (P31,1333/1066/800,DC D2 1066,Pcx)
Processor	: E2220 (2.4 Ghz) 800,C1Mb Box
Memory	: Corsair 2Gb DDR 2
Harddisk	: Seagate 1Tb SATA-II 16Mb
Lan Card	: Gigabit Ethernet Card UTP 10/100/1000 32 Bit

Tabel 4.1 Lanjutan

Monitor	:	LG 19 Inch L197WSB
Casing	:	Power Logic GTX 2000 500W
Keyboard & Mouse	:	Logitech KB Classic Plus + Ms Optical Black

b. Kebutuhan perangkat keras untuk *client*.

Tabel 4.2 Kebutuhan Perangkat Keras *Client*

Perangkat Keras	Spesifikasi
Motherboard	: Gigabyte GA-G31M-ES2C (G31,1333/1066/800,DC D2 800,PCX,V)
Processor	: E2220 (2.4 Ghz) 800,C1Mb Box
Memory	: V-GEN 2Gb PC 5300
Harddisk	: Seagate 250 Gb SATA-II 2Mb
Lan Card	: Ethernet Card UTP 10/100 32 Bit
Monitor	: LG 16 Inch 1642S
Casing	: Power Logic Futura 500 450W
Keyboard & Mouse	: Logitech KB Classic Plus + Ms Optical Black

c. Kebutuhan perangkat lunak untuk *server* dan dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

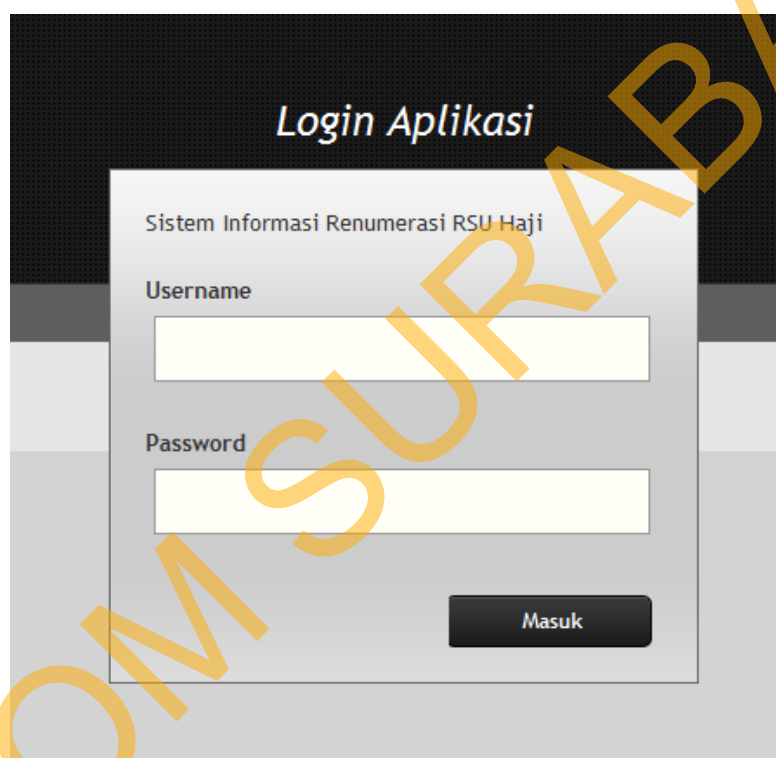
Tabel 4.3 Kebutuhan Perangkat Lunak

Server	Pembuatan Aplikasi
1. Sistem Operasi Windows Xp.	1. Sistem Operasi Windows 7.
2. Xampp for windows (sudah termasuk Apache2, MySQL, PHPMyadmin, FileZilla)	2. <i>Web server</i> Apache atau sejenisnya yang dapat menjalankan PHP.
3. Microsoft internet Explorer, Mozilla sebagai <i>web browser</i> .	3. Basis data untuk pengolahan data menggunakan <i>Oracle 10g</i> .
	4. Untuk perancangan sistem menggunakan PowerDesigner 6 32-bit.
	5. Untuk dokumentasi menggunakan Microsoft Office Word 2007. Komponen yang digunakan adalah Extjs dan JQuery.

Setelah implementasi *hardware* dan *software* terpenuhi, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan program atau aplikasi “Sistem Informasi Remunerasi RSUD Haji Surabaya”. Implementasi dari program ini akan dijelaskan dalam tampilan-tampilan program sebagai berikut.

1. Tampilan Form Login

Pada saat program pertama kali dijalankan tampilan menu yang pertama kali muncul adalah menu *login*. Untuk mengakses menu utama dari aplikasi *user* dalam hal ini admin (tim remunerasi), unit, dan manager diharuskan memasukkan *username* dan *password* yang benar sebagai verifikasi *user*. Tampilan menu *login* dapat dilihat pada Gambar 4.3.

The image shows a login form titled "Login Aplikasi" for the "Sistem Informasi Renumerasi RSU Haji". The form is centered on a dark background. It contains two input fields: "Username" and "Password", both with yellow text. Below the password field is a black button labeled "Masuk". A large, diagonal watermark "STIKOM SURABAYA" is overlaid on the image.

Gambar 4.3 Tampilan Form Login

2. Tampilan Menu Master

Tampilan menu master akan muncul jika *user* telah memasukkan *username* dan *password* dengan benar sebagai admin. Tampilan menu master juga menjadi tampilan menu utama admin. Pada tampilan menu ini terdiri dari beberapa menu antara lain: master, proses hitung, dan pembuatan laporan. Selain itu terdapat beberapa sub menu pada masing-masing menu. Untuk kegunaan

menu-menu dan sub menu tersebut akan dijelaskan pada bagian berikutnya. Untuk tampilan menu master dapat dilihat pada Gambar 4.4.

The screenshot displays the 'Proporsi Insentif' (Incentive Proportion) master menu. At the top, there is a navigation bar with icons for Home, Master, Proses Hitung, Prosentase Insentif, and Laporan Insentif. The main content area features a form with the following fields:

- Prosentase Proporsi (%): An empty input field.
- Jenis Kelas: A dropdown menu set to 'Pavilyun'.
- Jenis Pelayanan: A dropdown menu set to 'Silakan Memilih'.
- Jenis Karyawan: A dropdown menu set to 'Dokter'.
- Nama Komponen: A dropdown menu set to 'Jasa Sarana'.

Below the form is a 'Simpan' (Save) button and a table listing existing incentive proportions:

Jenis Kelas	Jenis Pelayanan	Jenis Karyawan	Nama Komponen	Prosentase Proporsi (%)	Ubah
Non Pavilyun	Administrasi	Perawat	Jasa Terapis	25	
Pavilyun	PEMULASARAN JENAZAH	Perawat	Tarif Servis Resep	10	
Non Pavilyun	Lab. Patology Klinik	Dokter	Jasa Sarana	90	

Gambar 4.4 Tampilan Menu Master

3. Tampilan Sub Menu Proporsi

Tampilan sub menu proporsi akan muncul pada halaman pertama menu master. Sub menu ini digunakan admin untuk memasukkan prosentase proporsi. Dimulai dengan memilih jenis kelas, jenis pelayanan, jenis karyawan, nama komponen, dan mengisi besar prosentase proporsi. Untuk tampilan sub menu proporsi dapat dilihat pada Gambar 4.5.

**Sistem Informasi Remunerasi
RSU Haji Surabaya**

Welcome Admin | Logout

Home Master Proses Hitung Presentase Insentif Laporan Insentif

Proporsi Distribusi Indexing

Proporsi Insentif

Presentase Proporsi (%)

Jenis Kelas : Pavilyun
 Jenis Pelayanan : Silakan Memilih
 Jenis Karyawan : Dokter
 Nama Komponen : Jasa Sarana

Simpan

Jenis Kelas	Jenis Pelayanan	Jenis Karyawan	Nama Komponen	Presentase Proporsi (%)	Ubah
Non Pavilyun	Administrasi	Perawat	Jasa Terapis	25	
Pavilyun	PEMULASARAN JENAZAH	Perawat	Tarif Servis Resep	10	
Non Pavilyun	Lab. Patology Klinik	Dokter	Jasa Sarana	90	

Gambar 4.5 Tampilan Sub Menu Proporsi

4. Tampilan Sub Menu Distribusi

Jika admin menekan sub menu distribusi pada menu master maka admin dapat memasukkan presentase distribusi. Dimulai dengan memilih jenis kelas dan jenis pelayanan yang kemudian presentase proporsi akan terisi sesuai pilihan dari proporsi yang sudah tersimpan. Dilanjutkan memilih nama distribusi, jenis insentif, kelompok remunerasi, dan memasukkan presentase distribusi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.6 berikut ini.

**Sistem Informasi Remunerasi
RSU Haji Surabaya**

Welcome Admin | Logout

Home Master Proses Hitung Prosentase Insentif Laporan Insentif

Proporsi Distribusi Indexing

Distribusi Insentif

Jenis Kelas : Silakan Memilih
 Jenis Pelayanan : Silakan Memilih
 Prosentase Proporsi (%) :
 Nama Distribusi : distribusi 1
 Jenis Insentif : Silakan Memilih
 Kelompok Remunerasi : Data Tidak Ada
 Prosentase Distribusi (%) :

Simpan

Jenis Kelas	Jenis Pelayanan	Prosentase Proporsi	Nama Distribusi	Jenis Insentif	Kelompok Remunerasi	Prosentasi Distribusi	Ubah
Pavilyun	Administrasi	12	distribusi 1	insentif langsung		10	
Pavilyun	Administrasi	12	distribusi 2	insentif tak langsung	NonDireksi	12	

Gambar 4.6 Tampilan Sub Menu Distribusi

5. Tampilan Sub Menu Indexing

Jika sub menu indexing pada menu master dipilih maka admin dapat memasukkan data index. Diawali dengan memasukkan nama objek dan rating index. Data tersebut memiliki kode index yang secara otomatis muncul. Berikut ini Gambar 4.7 yaitu tampilan sub menu indexing.



Gambar 4.7 Tampilan Sub Menu Indexing

6. Tampilan Menu Proses Hitung

Ketika admin memilih menu proses hitung, maka akan tampak beberapa sub menu yang terdapat pada menu ini. Menu ini merupakan menu kedua yang dimiliki oleh admin. Berikut ini Gambar 4.8 yaitu tampilan menu proses hitung.



Gambar 4.8 Tampilan Menu Proses Hitung

7. Tampilan Sub Menu Perhitungan Insentif

Tampilan sub menu perhitungan insentif akan muncul ketika admin memilih menu proses hitung. Sub menu ini digunakan untuk menghitung insentif. Admin pertama kali akan menampilkan total tarif pada transaksi tindakan jasa pelayanan dengan memilih periode berdasarkan bulan dan tahun serta jenis kelas. Setelah transaksi yang dipilih muncul maka dapat dilakukan proses perhitungan insentif. Tampilan sub menu perhitungan insentif dapat dilihat pada Gambar 4.9 serta hasil proses perhitungan dapat dilihat pada Gambar 4.10 berikut ini.

The screenshot shows the 'Perhitungan Insentif Langsung' sub-menu. The search form includes a 'Periode' dropdown set to 'Januari' and '2013', and 'Jenis Kelas' radio buttons for 'Pavilyun' (selected) and 'Non Pavilyun'. A 'Tampil' button is present. Below the form is a table with the following data:

No.	Jenis Kelas	No Registrasi	Jenis Pelayanan	Nama Pelayanan	Nama Karyawan	Sub Total Tarif
1	Pavilyun	1209160892	Lab. Patology Klinik	DARAH LENGKAP	dr. Roosseno,SpTHT	Rp 16.000
2	Pavilyun	1209160892	Lab. Patology Klinik	LAJU ENDAP DARAH	dr. Roosseno,SpTHT	Rp 2.400

Gambar 4.9 Tampilan Sub Menu Perhitungan Insentif

Periode: September 2012

No.	Jenis Kelas	No Registrasi	Jenis Pelayanan	Nama Pelayanan	Nama Karyawan	Sub Total Tarif	Proporsi	Insentif Langsung	Insentif Tak Langsung			
									Kesra	Pos Remunerasi	Direksi	Non Direksi
1	Pavilyun	1209160892	Lab. Patology Klinik	DARAH LENGKAP	dr. Roosseno, SpTHT	Rp 16.000	Rp 8.000	Rp 800	Rp 160	Rp 800	Rp 120	Rp 4.000
2	Pavilyun	1209160892	Lab. Patology Klinik	LAJU ENDAP DARAH	dr. Roosseno, SpTHT	Rp 2.400	Rp 1.200	Rp 120	Rp 24	Rp 120	Rp 18	Rp 600
3	Pavilyun	1209160892	Lab. Patology Klinik	SPUIT 3 CC	dr. Roosseno, SpTHT	Rp 1.170	Rp 585	Rp 58.5	Rp 11.7	Rp 58.5	Rp 8.775	Rp 292.5
4	Pavilyun	1209160917	Lab. Patology Klinik	BUN	dr. Erwin Isparnadi, SpBO	Rp 8.000	Rp 4.000	Rp 400	Rp 80	Rp 400	Rp 60	Rp 2.000
5	Pavilyun	1209160917	Lab. Patology Klinik	CREATININ SERUM	dr. Erwin Isparnadi, SpBO	Rp 7.000	Rp 3.500	Rp 350	Rp 70	Rp 350	Rp 52.5	Rp 1.750
6	Pavilyun	1209160917	Lab. Patology Klinik	SPUIT 3 CC	dr. Erwin Isparnadi, SpBO	Rp 1.170	Rp 585	Rp 58.5	Rp 11.7	Rp 58.5	Rp 8.775	Rp 292.5
7	Pavilyun	1209160929	Lab. Patology Klinik	BUN	Dr. Sananto, Sp Bp	Rp 8.000	Rp 4.000	Rp 400	Rp 80	Rp 400	Rp 60	Rp 2.000
8	Pavilyun	1209160929	Lab. Patology Klinik	CREATININ SERUM	Dr. Sananto, Sp Bp	Rp 7.000	Rp 3.500	Rp 350	Rp 70	Rp 350	Rp 52.5	Rp 1.750
9	Pavilyun	1209160929	Lab. Patology Klinik	URINE LENGKAP	Dr. Sananto, Sp Bp	Rp 12.000	Rp 6.000	Rp 600	Rp 120	Rp 600	Rp 90	Rp 3.000
10	Pavilyun	1209160929	Lab. Patology Klinik	SPUIT 3 CC	Dr. Sananto, Sp Bp	Rp 1.170	Rp 585	Rp 58.5	Rp 11.7	Rp 58.5	Rp 8.775	Rp 292.5

Gambar 4.10 Hasil Proses Perhitungan Insentif

8. Tampilan Sub Menu Indexing Karyawan

Tampilan sub menu indexing karyawan merupakan sub menu kedua pada menu proses hitung. Pada sub menu ini akan menampilkan rincian index yang dimiliki karyawan. Setelah itu menekan tombol proses untuk menghitung score index karyawan. Gambar 4.11 merupakan tampilan sub menu indexing karyawan dan Gambar 4.12 merupakan hasil score index karyawan.

No.	Nama Karyawan	Index Basic Salary	Index Pendidikan	Index Restiko Kerja	Index Jabatan	Index Emergency	Index Kinerja
1	dr. Heru Agus S., SpTHT-KL	17.5	9	6	1	6	35
2	dr. Roosseno, SpTHT	41.65	9	6	5	6	83.3

Gambar 4.11 Tampilan Sub Menu Indexing Karyawan

No	Nama Karyawan	Basic Index	Pendidikan Index	Resiko Kerja Index	Jabatan Index	Emergency Index	Kinerja Index	Total Index Karyawan
1	dr. Heru Agus S., SpTHT-KL	17.5	27	18	3	18	105	188.5
2	dr. Roosseno,SpTHT	41.65	27	18	15	18	249.9	369.55
3	dr. Lukk Andriani, SpTHT	34.08	27	18	3	18	204.48	304.56
4	dr. Ali Mahmud, Sp OG	30.46	27.9	18	3	18	182.76	280.12
5	Dr. Aminoe, SpM	26.5	28.8	18	3	18	159	253.3
6	dr. Ananda Haris, Sp BS	26.75	27	18	3	18	160.5	253.25
7	dr. Bambang Arianto, Sp B	35.1	27	18	15	18	210.6	323.7
8	dr. Eddy Zarkaty M., SpOG	41.65	27.9	18	3	18	249.9	358.45
9	dr. Erwin Isparnadi, SpBO	32.69	27	18	3	18	196.14	294.83
10	dr. Ilhamiyati, SpM	28.38	28.8	18	3	18	170.28	266.46
11	DR.dr.Koernia SO., SpB, FINACS	41.65	30	18	15	18	249.9	372.55
12	Dr. Monique Noorvity, Sp A	32.3	27	18	3	18	193.8	292.1
13	Dr. Primandono Perbowo, Sp. OG	21.51	27.9	18	3	18	129.06	217.47
14	Dr. Ratna Muslimah, SpM	42.89	28.5	18	3	18	257.34	367.73
15	Dr. Retna Gemala D., SpM	34.08	27.6	18	3	18	204.48	305.16
16	Dr. Rulik Rulati, Sp A	20.64	27	18	3	18	123.84	210.48
17	Dr. Samsul Islam, SpBU	33.67	27	18	3	18	202.02	301.69
18	Dr. Sananto, Sp Bp	28.38	27	18	3	18	170.28	264.66
19	Dr. Sukanto, Sp. OG	42.38	27.9	18	15	18	254.28	375.56
20	Dr. Supratikno, SpOG	37.22	27.9	18	18	18	223.32	342.44
21	Dr. Triarto Budi S, SpOT	33.67	27	18	15	18	202.02	313.69

Gambar 4.12 Hasil Score Index Karyawan

9. Tampilan Sub Menu Perhitungan Insentif Karyawan

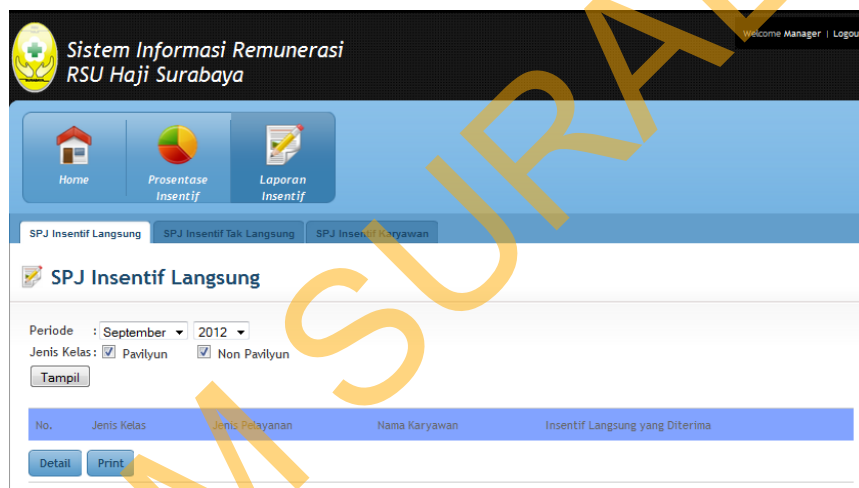
Tampilan sub menu perhitungan insentif karyawan merupakan sub menu terakhir menu proses hitung. Admin memasukkan periode yang diinginkan kemudian menekan tombol tampil. Pada sub menu ini akan menampilkan insentif tak langsung karyawan. Gambar 4.13 merupakan tampilan sub menu perhitungan insentif karyawan.

Nama Karyawan	Score Index	Total Score Index	Total Pos Remunerasi	Insentif Tak Langsung Karyawan
dr. Roosseno,SpTHT	370	Rp 29.392	Rp 33.333	Rp 420
dr. Ilhamiyati, SpM	266	Rp 29.392	Rp 33.333	Rp 302

Gambar 4.13 Tampilan Sub Menu Perhitungan Insentif Karyawan

10. Tampilan Menu Laporan Insentif

Menu Laporan Insentif merupakan menu untuk manager dan unit. Untuk *user* manager menu ini memiliki 3 (tiga) sub menu antara lain, sub menu spj insentif langsung, sub menu insentif tak langsung, dan sub menu insentif karyawan. Sedangkan untuk *user* unit memiliki 1 (satu) sub menu yaitu sub menu spj insentif langsung. Tampilan menu laporan insentif manager dapat dilihat pada Gambar 4.14 dan tampilan menu laporan insentif unit dapat dilihat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.14 Tampilan Menu Laporan Insentif Manager



Gambar 4.15 Tampilan Menu Laporan Insentif Unit

11. Tampilan Sub Menu SPJ Insentif Langsung

Tampilan sub menu spj insentif langsung untuk manager dan unit berbeda, seperti pada Gambar 4.14 manager akan memasukkan periode yang diinginkan beserta jenis kelas kemudian menekan tombol tampil. Maka akan muncul insentif langsung yang akan diterima oleh karyawan yang melakukan tindakan secara langsung, seperti pada Gambar 4.16.

Periode : Januari 2013
 Jenis Kelas : Pavilyun Non Pavilyun
 Tampil

No.	Jenis Kelas	Jenis Pelayanan	Nama Karyawan	Insentif Langsung yang Diterima
1	Pavilyun	Lab. Patology Klinik	dr. Rooseno, SpTHT	6278.5
2	Pavilyun	Lab. Patology Klinik	dr. Erwin Isparnadi, SpBO	808.5
3	Pavilyun	Lab. Patology Klinik	Dr. Sananto, Sp Bp	1408.5
4	Pavilyun	Lab. Patology Klinik	Dr. Nik Marukah, SpPK	71
5	Pavilyun	Lab. Patology Klinik	Dr. RR Batari Retno M., Sp PD	7380
6	Pavilyun	Lab. Patology Klinik	Nantik Nurmawati, SKep	1483.5

Detail Print

Gambar 4.16 Tampilan Sub Menu SPJ Insentif Langsung Manager

Pada Gambar 4.16 *user* menekan tombol print maka spj insentif langsung dapat langsung dicetak dan menghasilkan laporan lebih detailnya untuk masing-masing karyawan. Tampilan *print* spj insentif langsung dapat dilihat pada gambar 4.17.

SPJ INSENTIF LANGSUNG

Periode: September 2012

Nama Karyawan	Nama Pelayanan	Insentif Langsung	Total Terima
dr. Roosseno, SpTHT	DARAH LENGKAP LAJU ENDAP DARAH SPUIT 3 CC PENGECATAN Z.N	Rp 800 Rp 120 Rp 58.5 Rp 5.300	Rp 6.278.5
Dr. Sananto, Sp Bp	BUN CREATININ SERUM URINE LENGKAP SPUIT 3 CC	Rp 400 Rp 350 Rp 600 Rp 58.5	Rp 1.408.5
Dr. RR Batari Retno M., Sp PD	K.NA CL SGOT SGPT BLOOD GAS	Rp 1.725 Rp 485 Rp 485 Rp 4.685	Rp 7.380
Nanik Nurmawati, SKep	WIDAL DARAH LENGKAP SPUIT 3 CC	Rp 600 Rp 825 Rp 58.5	Rp 1.483.5
Dr. Nik Marukah, SpPK	SPUIT 5 CC	Rp 71	Rp 71
dr. Erwin Isparnadi, SpBO	BUN CREATININ SERUM SPUIT 3 CC	Rp 400 Rp 350 Rp 58.5	Rp 808.5

Gambar 4.17 Tampilan Print SPJ Insentif Langsung

Sedangkan tampilan sub menu spj insentif langsung untuk unit seperti pada Gambar 4.15, unit akan memasukkan periode, jenis kelas, serta memilih jenis karyawan (jenis karyawan yang dimaksud adalah perawat). Setelah itu akan tampil nama karyawan berdasarkan periode, jenis kelas, serta insentif langsung yang akan diterima. Tampilan sub menu spj insentif langsung unit dapat dilihat pada Gambar 4.18.

No.	Jenis Kelas	Jenis Pelayanan	Nama Karyawan	Insentif Langsung yang Diterima
1	Pavilyun	Lab. Patology Klinik	dr. Roosseno, SpTHT	6278.5
2	Pavilyun	Lab. Patology Klinik	dr. Erwin Isparnadi, SpBO	808.5
3	Pavilyun	Lab. Patology Klinik	Dr. Sananto, Sp Bp	1408.5
4	Pavilyun	Lab. Patology Klinik	Dr. Nik Marukah, SpPK	71
5	Pavilyun	Lab. Patology Klinik	Dr. RR Batari Retno M., Sp PD	7380
6	Pavilyun	Lab. Patology Klinik	Nanik Nurmawati, SKep	1483.5

Gambar 4.18 Tampilan Sub Menu SPJ Insentif Langsung Unit

12. Tampilan Sub Menu SPJ Insentif Tak Langsung

Tampilan sub menu spj insentif tak langsung merupakan sub menu kedua untuk manager. Pada sub menu ini manager dapat mengetahui insentif tak langsung yang akan diterima oleh kesra, direksi, dan non direksi berdasarkan periode serta jenis kelas yang dipilih. Berikut ini Gambar 4.19 merupakan tampilan sub menu spj insentif tak langsung.

Periode	Jenis Kelas	Kesra	Direksi	Non Direksi
09-2012	Pavilyun	3486	2614.5	20916

Gambar 4.19 Tampilan Sub Menu SPJ Insentif Tak Langsung

13. Tampilan Sub Menu SPJ Insentif Karyawan

Tampilan sub menu spj insentif karyawan merupakan sub menu ketiga dari menu laporan insentif untuk manager. Pada sub menu ini *user* akan memilih berdasarkan periode yang kemudian akan tampil informasi insentif langsung, insentif tak langsung dan total insentif yang diterima oleh karyawan. Jika manager menekan tombol 'print' maka akan muncul informasi spj insentif total insentif yang diperoleh dari masing-masing ruangan. Gambar 4.20 berikut ini merupakan

tampilan sub menu spj insentif karyawan dan untuk tampilan informasi spj insentif total insentif masing-masing ruangan dapat dilihat pada Gambar 4.21.

**Sistem Informasi Remunerasi
RSU Haji Surabaya**

Welcome Manager | Logout

Home Prosentase Insentif Laporan Insentif

SPJ Insentif Langsung SPJ Insentif Tak Langsung SPJ Insentif Karyawan

SPJ Insentif Karyawan

Periode : September 2013

Tampil

No.	Periode	Nama Ruangan	Nama Karyawan	Insentif Langsung	Insentif Tak Langsung	Total Insentif Diterima
1	09-2012	smf	dr. Heru Agus S., SpTHT-KL	0	213.77	213.77
2	09-2012	smf	dr. Roosseno, SpTHT	6278,5	419.1	6697.6
106	09-2012	ppds	dr. Isdijanto	0	172.49	172.49
107	09-2012	anestesi	Ainul Yakin, S Kep Ns	0	290.94	290.94

Detail Print

Gambar 4.20 Tampilan Sub Menu SPJ Insentif Karyawan

SPJ TOTAL INSENTIF KARYAWAN

Periode: September 2012

Nama Ruangan	Nama Karyawan	Total Insentif Karyawan	Total Insentif Ruangan
spi	Agus Rahmadi, S.Si	Rp 2.176.33	Rp 2.176.33
smf	dr. Heru Agus S., SpTHT-KL dr. Roosseno, SpTHT dr. Lilik Andriani, SpTHT Dr. Meita Purna	Rp 2.036.52 Rp 10.271.06 Rp 3.290.42 Rp 1.708.09	Rp 17.306.09
smf syarat	Dr. Neimy Novitasari, Sp S Dr. H. Iwan S., SpS Dr. Nuning Puspitaningrum, Sp S Dr. Wida Mardiana, Sp S	Rp 2.388.94 Rp 4.086.34 Rp 2.036.52 Rp 2.490.28	Rp 11.002.08
smf penyakit dalam	Dr. RR Batari Retno M., Sp PD Dr. Hadi Wandono, SpPD, KGEH Dr. Arianti, Sp.PD Dr. Djoko Tamtomo, SpPD Dr. Ipung Puruhito, SpPD Dr. Andy Purnomo, Sp PD	Rp 10.091.87 Rp 4.024.97 Rp 2.036.52 Rp 3.000.01 Rp 3.996.02 Rp 2.438.86	Rp 25.588.25
smf paru	Dr. Afan Fatkhur A., Sp P Dr. R. Endro Sukmono, SpP Dr. Nur Indah, SpP	Rp 2.656.02 Rp 3.901.05 Rp 3.195.02	Rp 9.752.09
smf obgyn	dr. Ali Mahmud, Sp OG dr. Eddy Zarkaty M., SpOG Dr. Primandono Perbowo, Sp. OG	Rp 3.026.37 Rp 3.872.64 Rp 2.349.51	

Gambar 4.21 Tampilan Informasi Total SPJ Insentif Ruangan

Untuk implementasi aplikasi ini *user* dapat memanfaatkan sistem jaringan *localhost* dengan memanfaatkan sistem intranet atau jaringan LAN dimana setiap *client* dapat mengakses sistem sesuai dengan hak akses masing-masing selama *user* masih berada dalam area jaringan LAN. Selain itu untuk menggunakan program ini, terlebih dahulu dalam suatu komputer harus melakukan instalasi xampp agar aplikasi dapat berjalan tanpa perlu melakukan instalasi PHP dan apache. Kemudian adalah melakukan *start* proses pada xampp yaitu *start* PHP dan apache agar aplikasi dapat berjalan di *browser*. Langkah-langkah implementasi hingga menjalankan aplikasi pada *web server* yaitu:

1. Membuat folder pada xampp-htdocs untuk tempat menyimpan aplikasi.
2. Memasukkan aplikasi/mengcopy hasil aplikasi dalam folder yang dibuat.
3. Membuka halaman di *browser* dengan mengetikkan localhost/[nama folder yang dibuat].
4. Tampilan awal yang dibuka pada adalah tampilan login seperti pada Gambar 4.3.

4.2.2 Pengujian Interface

Pengujian ini dilakukan oleh Tim Remunerasi, Unit serta Manager RSU Haji Surabaya. Pengujian ini untuk melihat apakah program dan fungsi-fungsi yang terdapat di dalam sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan. Yang dilakukan dalam tahap pengujian fungsi aplikasi adalah dengan menguji apakah semua *input* dari setiap kejadian pada aplikasi menghasilkan *output/informasi* sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ini merupakan pengujian *interface* aplikasi.

1. Pengujian Form Login

Hasil pengujian yang dilakukan pada form login dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Test Case Form Login

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1	Deskripsi <i>username</i> dan <i>password</i> yang valid.	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar lalu tekan tombol "Masuk".	<i>User</i> masuk ke dalam halaman utamanya masing-masing.	Sukses
2	Deskripsi <i>username</i> dan <i>password</i> yang tidak valid.	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> yang salah lalu tekan tombol "Masuk".	1. <i>User</i> tidak dapat masuk ke sistem, tetap pada halaman login. 2. Muncul pesan login gagal.	Sukses

2. Pengujian Sub Menu Proporsi Admin

Hasil pengujian yang dilakukan pada sub menu proporsi admin dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil Test Case Sub Menu Proporsi Admin

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1	Menyimpan data proporsi.	Mengisi prosentase proporsi, memilih jenis kelas, jenis pelayanan, nama pelayanan, jenis karyawan, dan nama komponen lalu tekan tombol "Simpan".	Data masuk ke tabel proporsi dan muncul pada tabel dibawahnya.	Sukses
2	Menyimpan data proporsi.	Tidak memilih jenis kelas, jenis pelayanan, jenis karyawan, nama komponen, dan	Data tidak tersimpan dan muncul informasi data gagal.	Sukses

Tabel 4.5 Lanjutan

4	Menyimpan data proporsi.	Memasukkan prosentase proporsi, tetapi tidak memilih jenis kelas, tidak memilih jenis pelayanan, tidak memilih jenis karyawan, dan tidak memilih nama komponen lalu menekan tombol “Simpan”.	Data tidak tersimpan dan muncul informasi data gagal.	Sukses
5	Mengubah data proporsi.	Menekan <i>icon</i> pensil pada kolom ubah.	Tampilan form ubah proporsi. Prosentase proporsi saja yang dapat diubah, kemudian memasukkan kembali prosentase proporsi lalu menekan tombol “Ubah”.	Sukses

3. Pengujian Sub Menu Distribusi Admin

Hasil pengujian yang dilakukan pada sub menu proporsi admin dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Test Case Sub Menu Distribusi Admin

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
6	Menyimpan data detail distribusi	Memilih jenis kelas, jenis pelayanan lalu prosentase proporsi akan muncul otomatis. Dilanjutkan memilih nama distribusi, jenis insentif,	Data masuk ke tabel detail distribusi dan muncul pada tabel dibawahnya.	Sukses

Tabel 4.6 Lanjutan

		kelompok remunerasi, dan memasukkan prosentase distribusi lalu menekan tombol “Simpan”.		
7	Mengubah data distribusi	Menekan <i>icon</i> pensil pada kolom ubah.	Tampilan form ubah distribusi. Prosentase distribusi saja yang dapat diubah, kemudian memasukkan kembali prosentase distribusi lalu menekan tombol “Ubah”.	Sukses

4. Pengujian Sub Menu Indexing Admin

Hasil pengujian yang dilakukan pada sub menu indexing admin dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Test Case Sub Menu Indexing Admin

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
8	Menyimpan data index	Kode index akan terisi otomatis. Memasukkan nama objek dan rating index lalu menekan tombol “simpan”.	Data masuk ke tabel indexing dan ditampilkan pada tabel tampilan dibawahnya.	Sukses
9	Mengubah data index	Menekan <i>icon</i> pensil pada kolom ubah.	Tampilan form ubah index. Nama objek dan rating dapat diubah lalu menekan tombol “Ubah”.	Sukses

5. Pengujian Sub Menu Perhitungan Insentif Admin

Hasil pengujian yang dilakukan pada sub menu perhitungan insentif admin dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Test Case Sub Menu Perhitungan Insentif Admin

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
10	Menampilkan transaksi tindakan.	Memilih periode dan jenis kelas yang diinginkan lalu menekan tombol "Tampil".	Informasi transaksi yang dipilih berdasarkan periode dan jenis kelas muncul.	Sukses
11	Menghitung perolehan insentif.	Menekan tombol "Proses".	Informasi hasil perhitungan untuk insentif langsung dan insentif tak langsung muncul.	Sukses

6. Pengujian Sub Menu Indexing Karyawan Admin

Hasil pengujian yang dilakukan sub menu indexing karyawan admin dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Hasil Test Case Sub Menu Indexing Karyawan Admin

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
12	Menghitung indexing karyawan.	Memilih periode yang diinginkan lalu menekan tombol "Proses".	Informasi hasil perhitungan index karyawan muncul.	Sukses

7. Pengujian Sub Menu Perhitungan Insentif Karyawan Admin

Hasil pengujian yang dilakukan pada sub menu perhitungan insentif karyawan admin dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10 Hasil Test Case Sub Menu Perhitungan Insentif Karyawan Admin

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
13	Menghitung insentif tak langsung karyawan.	Memilih periode yang diinginkan lalu menekan tombol "Tampil".	Informasi hasil perhitungan insentif tak langsung karyawan.	Sukses

8. Pengujian Sub Menu SPJ Insentif Langsung Unit

Hasil pengujian yang dilakukan pada sub menu spj insentif langsung unit dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11 Hasil Test Case Sub Menu Indexing

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
14	Menampilkan laporan insentif langsung unit.	Memilih periode, jenis kelas, dan jenis karyawan yang diinginkan lalu menekan tombol "Tampil".	Informasi insentif langsung yang diterima karyawan muncul.	Sukses

9. Pengujian Sub Menu SPJ Insentif Langsung Manager

Hasil pengujian yang dilakukan pada sub menu spj insentif langsung manager dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 Hasil Test Case Sub Menu SPJ Insentif Langsung Manager

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
15	Menampilkan laporan insentif langsung manager.	Memilih periode dan jenis kelas yang diinginkan lalu menekan tombol "Tampil".	Informasi insentif langsung yang diterima muncul.	Sukses
16	Mencetak laporan insentif langsung manager.	Menekan tombol "Print".	Laporan spj insentif langsung yang ditampilkan lebih detail.	Sukses

10. Pengujian Sub Menu SPJ Insentif Tak Langsung

Hasil pengujian yang dilakukan pada sub menu spj insentif tak langsung manager dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13 Hasil Test Case Sub Menu SPJ Insentif Tak Langsung Manager

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
17	Menampilkan laporan insentif tak langsung manager.	Memilih periode dan jenis kelas yang diinginkan lalu menekan tombol "Tampil".	Informasi insentif tak langsung yang diterima muncul.	Sukses

11. Pengujian Sub Menu SPJ Insentif Karyawan

Hasil pengujian yang dilakukan pada sub menu spj insentif karyawan manager dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini.

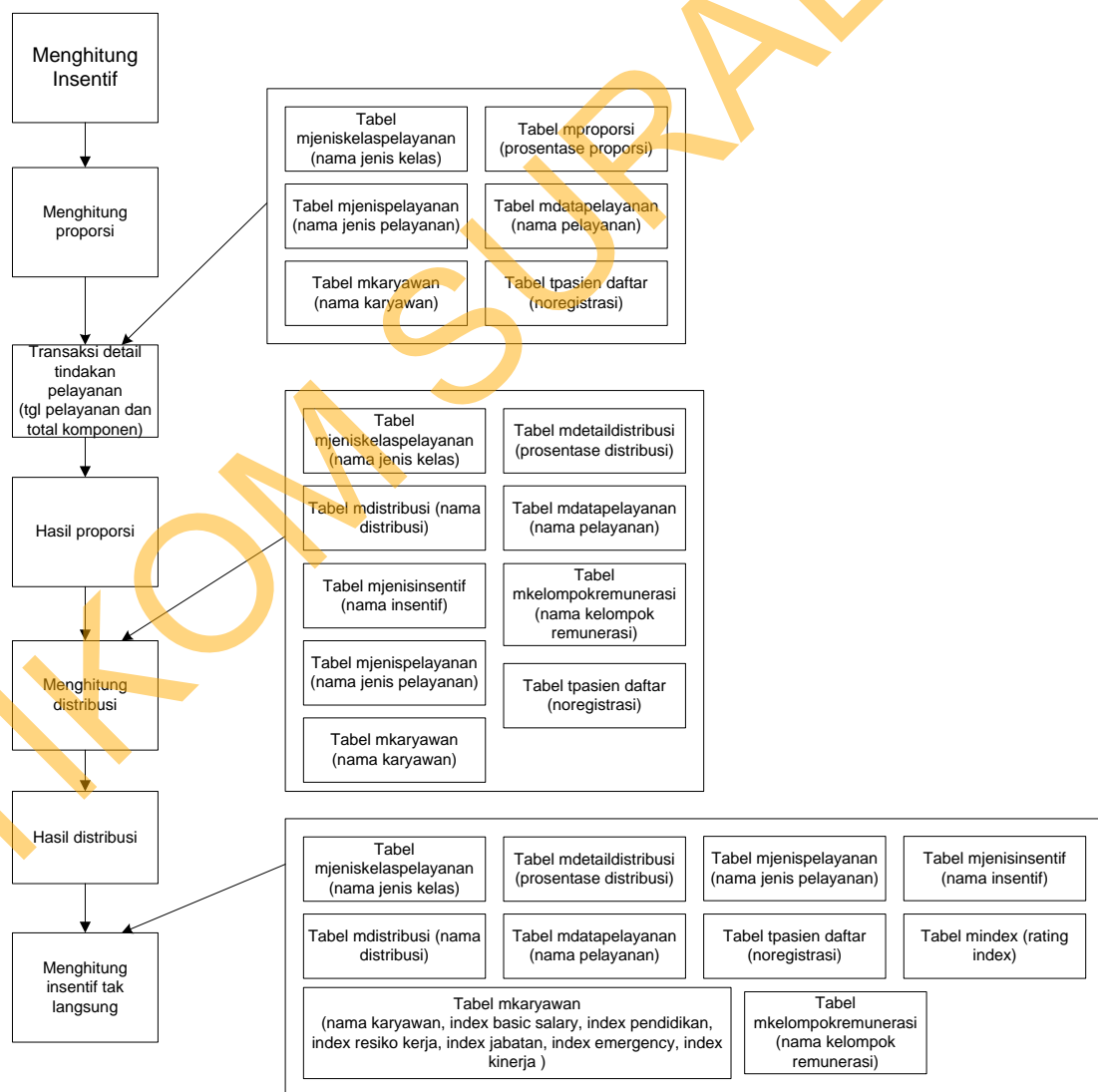
Tabel 4.14 Hasil Test Case Sub Menu SPJ Insentif Karyawan

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
18	Menampilkan laporan total insentif karyawan.	Memilih periode yang diinginkan lalu menekan tombol "Tampil".	Informasi total insentif langsung, insentif tak langsung, dan total insentif yang diterima karyawan berdasarkan periode dan ruangan masing-masing karyawan.	Sukses
19	Menampilkan laporan total insentif karyawan.	Menekan tombol "Print".	Informasi total insentif yang diperoleh dari masing-masing ruangan.	Sukses
20	Menampilkan laporan total insentif karyawan.	Tidak memilih periode yang dimaksud lalu menekan tombol "Tampil".	Tidak terdapat informasi yang dimaksud.	Sukses

4.2 Evaluasi Sistem

Sistem informasi remunerasi pada RSUD Haji Surabaya menggunakan data dari beberapa tabel untuk dilakukan proses perhitungan insentif. Berikut ini gambaran tabel yang digunakan hingga proses.

Evaluasi muncul setelah dilakukannya implementasi dan pengujian pada aplikasi. Evaluasi sistem bertujuan untuk melihat adanya kekurangan dan kelemahan pada aplikasi yang telah dibuat.



Gambar 4.22 Gambaran Tabel yang Digunakan

4.2.1 Evaluasi Hasil

1. Evaluasi Hasil Perhitungan Proporsi

a. Contoh ke-1

- Diketahui dalam transaksi tindakan pelayanan adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Nama pelayanan : DARAH LENGKAP

Nama karyawan : dr. Roosseno,SpTHT

Total tarif : Rp 16.000,-

- Diketahui dalam master proporsi adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Nama pelayanan : DARAH LENGKAP

Prosentase proporsi : 50%

- Perhitungan untuk proporsi adalah:

Total tarif × Prosentase proporsi

$$16000 \times 50\% = 8000$$

- Jadi hasil perhitungan proporsi atas nama dr. Roosseno,SpTHT untuk jenis kelas pavilyun dan jenis pelayanan lab. Pathology klinik sebesar Rp 8.000,-

b. Contoh ke-2

- Diketahui dalam transaksi tindakan pelayanan adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Nama pelayanan : LAJU ENDAP DARAH

Nama karyawan : dr. Roosseno,SpTHT

Total tarif : Rp 2.400,-

- Diketahui dalam master proporsi adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Nama pelayanan : LAJU ENDAP DARAH

Prosentase proporsi : 50%

- Perhitungan untuk proporsi adalah:

Total tarif × Prosentase proporsi

$$2400 \times 50\% = 1200$$

- Jadi hasil perhitungan proporsi atas nama dr. Roosseno,SpTHT untuk jenis kelas pavilyun dan jenis pelayanan lab. Pathology klinik sebesar Rp 1.200,-

c. Contoh ke-3

- Diketahui dalam transaksi tindakan pelayanan adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Nama pelayanan : SPUIT 3 CC

Nama karyawan : dr. Roosseno,SpTHT

Total tarif : Rp 1.170,-

- Diketahui dalam master proporsi adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Nama pelayanan : SPUIT 3 CC

Prosentase proporsi : 50%

- Perhitungan untuk proporsi adalah:

Total tarif × Prosentase proporsi

$$1170 \times 50\% = 17250$$

- Jadi hasil perhitungan proporsi atas nama dr. Roosseno, SpTHT untuk jenis kelas pavilyun dan jenis pelayanan lab. Pathology klinik sebesar Rp 585,-

d. Conoth ke-4

- Diketahui dalam transaksi tindakan pelayanan adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Nama pelayanan : BUN

Nama karyawan : dr. Erwin Isparnadi, SpBO

Total tarif :Rp 8.000,-

- Diketahui dalam master proporsi adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Nama pelayanan : BUN

Prosentase proporsi : 50%

- Perhitungan untuk proporsi adalah:

Total tarif × Prosentase proporsi

$$8000 \times 50\% = 4000$$

- Jadi hasil perhitungan proporsi atas nama dr. Erwin Isparnadi, SpBO untuk jenis kelas pavilyun dan jenis pelayanan lab. Pathology klinik sebesar Rp 4.000,-

e. Contoh ke-5

- Diketahui dalam transaksi tindakan pelayanan adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Nama pelayanan : CREATININ SERUM

Nama karyawan : dr. Erwin Isparnadi, SpBO

Total tarif : Rp 7.000,-

- Diketahui dalam master proporsi adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Nama pelayanan : CREATININ SERUM

Prosentase proporsi : 50%

- Perhitungan untuk proporsi adalah:

Total tarif × Prosentase proporsi

$$7000 \times 50\% = 3500$$

- Jadi hasil perhitungan proporsi atas nama dr. Erwin Isparnadi, SpBO untuk jenis kelas pavilyun dan jenis pelayanan lab. Pathology klinik sebesar Rp 3.500,-

Contoh di atas hanya sebagian saja untuk menunjukkan kebenaran perhitungan proporsi pada bulan september. Selanjutnya untuk lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.15 Evaluasi Proporsi

No.	Jenis Kelas	No Registrasi	Jenis Pelayanan	Nama Pelayanan	Nama Karyawan	Sub Total Tarif	Proporsi
1	Pavilyun	1209160892	Lab. Patology Klinik	DARAH LENGKAP	dr. Roosseno,SpTHT	Rp 16,000	Rp 8,000
2	Pavilyun	1209160892	Lab. Patology Klinik	LAJU ENDAP DARAH	dr. Roosseno,SpTHT	Rp 2,400	Rp 1,200
3	Pavilyun	1209160892	Lab. Patology Klinik	SPUIT 3 CC	dr. Roosseno,SpTHT	Rp 1,170	Rp 585
4	Pavilyun	1209160917	Lab. Patology Klinik	BUN	dr. Erwin Isparnadi, SpBO	Rp 8,000	Rp 4,000
5	Pavilyun	1209160917	Lab. Patology Klinik	CREATININ SERUM	dr. Erwin Isparnadi, SpBO	Rp 7,000	Rp 3,500

2. Evaluasi Hasil Perhitungan Distribusi

f. Contoh ke-1

- Diketahui dalam transaksi tindakan pelayanan adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Nama pelayanan : DARAH LENGKAP

Nama karyawan : dr. Roosseno,SpTHT

Proporsi : Rp 8.000,-

- Diketahui dalam master detail distribusi adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Prosentase distribusi (insentif langsung) : 10%

Prosentase distribusi (kesra) : 2%

Prosentase distribusi (pos remunerasi) : 10%

Prosentase distribusi (direksi) : 1.5%

Prosentase distribusi (non direksi) : 1.5%

- Perhitungan untuk distribusi adalah:

Proporsi × Prosentase distribusi = Insentif langsung

$$8000 \times 10\% = 800$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = kesra

$$8000 \times 2\% = 160$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = pos remunerasi

$$8000 \times 10\% = 800$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = direksi

$$8000 \times 1.5\% = 120$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = non direksi

$$8000 \times 1.5\% = 120$$

- Jadi hasil perhitungan distribusi insentif langsung atas nama dr. Roosseno,SpTHT untuk jenis kelas pavilyun dan jenis pelayanan lab. Pathology klinik sebesar Rp 800,- sedangkan untuk distribusi insentif tak langsung (kesra) Rp 160,- , (pos remunerasi) Rp 800,- , (direksi) Rp 120,- , (non direksi) Rp 120,-

g. Contoh ke-2

- Diketahui dalam transaksi tindakan pelayanan adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Nama pelayanan : LAJU ENDAP DARAH

Nama karyawan : dr. Roosseno,SpTHT

Proporsi : Rp 1.200,-

- Diketahui dalam master detail distribusi adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Prosentase distribusi (insentif langsung)	: 10%
Prosentase distribusi (kesra)	: 2%
Prosentase distribusi (pos remunerasi)	: 10%
Prosentase distribusi (direksi)	: 1.5%
Prosentase distribusi (non direksi)	: 1.5%

- Perhitungan untuk distribusi adalah:

Proporsi \times Prosentase distribusi = Insentif langsung

$$1200 \times 10\% = 120$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = kesra

$$1200 \times 2\% = 24$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = pos remunerasi

$$1200 \times 10\% = 120$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = direksi

$$1200 \times 1.5\% = 18$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = non direksi

$$1200 \times 1.5\% = 18$$

- Jadi hasil perhitungan proporsi atas nama dr. Roosseno,SpTHT untuk jenis kelas pavilyun dan jenis pelayanan lab. Pathology klinik sebesar Rp 120,- sedangkan untuk distribusi insentif tak langsung (kesra) Rp 24,- , (pos remunerasi) Rp 120,- , (direksi) Rp 18,- , (non direksi) Rp 18,-

h. Contoh ke-3

- Diketahui dalam transaksi tindakan pelayanan adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

- Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik
- Nama pelayanan : SPUIT 3 CC
- Nama karyawan : dr. Roosseno,SpTHT
- Proporsi : Rp 585,-
- Diketahui dalam master detail distribusi adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Prosentase distribusi (insentif langsung) : 10%

Prosentase distribusi (kesra) : 2%

Prosentase distribusi (pos remunerasi) : 10%

Prosentase distribusi (direksi) : 1.5%

Prosentase distribusi (non direksi) : 1.5%
 - Perhitungan untuk distribusi adalah:

Proporsi \times Prosentase distribusi = Insentif langsung

$$585 \times 10\% = 58.5$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = kesra

$$585 \times 2\% = 11.7$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = pos remunerasi

$$585 \times 10\% = 58.5$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = direksi

$$585 \times 1.5\% = 8.77$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = non direksi

$$585 \times 1.5\% = 8.77$$

- Jadi hasil perhitungan proporsi atas nama dr. Roosseno,SpTHT untuk jenis kelas pavilyun dan jenis pelayanan lab. Pathology klinik sebesar Rp 58.5,- sedangkan untuk distribusi insentif tak langsung (kesra) Rp 11.7,- , (pos remunerasi) Rp 58.5,- , (direksi) Rp 8.77,- , (non direksi) Rp 8.77,-

i. Conoth ke-4

- Diketahui dalam transaksi tindakan pelayanan adalah:

Jenis kelas : Pavilyun
 Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik
 Nama pelayanan : BUN
 Nama karyawan : dr. Erwin Isparnadi, SpBO
 Proporsi : Rp 4.000,-

- Diketahui dalam master detail distribusi adalah:

Jenis kelas : Pavilyun
 Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik
 Prosentase distribusi (insentif langsung) : 10%
 Prosentase distribusi (kesra) : 2%
 Prosentase distribusi (pos remunerasi) : 10%
 Prosentase distribusi (direksi) : 1.5%
 Prosentase distribusi (non direksi) : 1.5%

- Perhitungan untuk distribusi adalah:

Proporsi \times Prosentase distribusi = Insentif langsung

$$4000 \times 10\% = 400$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = kesra

$$4000 \times 2\% = 80$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = pos remunerasi

$$4000 \times 10\% = 400$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = direksi

$$4000 \times 1.5\% = 60$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = non direksi

$$4000 \times 1.5\% = 60$$

- Jadi hasil perhitungan proporsi atas nama dr. Erwin Isparnadi, SpBO untuk jenis kelas pavilyun dan jenis pelayanan lab. Pathology klinik sebesar Rp 400,- sedangkan untuk distribusi insentif tak langsung (kesra) Rp 80,- , (pos remunerasi) Rp 400,- , (direksi) Rp 60,- , (non direksi) Rp 60,-

j. Contoh ke-5

- Diketahui dalam transaksi tindakan pelayanan adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Nama pelayanan : CREATININ SERUM

Nama karyawan : dr. Erwin Isparnadi, SpBO

Proporsi : Rp 3.500,-

- Diketahui dalam master detail distribusi adalah:

Jenis kelas : Pavilyun

Jenis pelayanan : Lab. Patology Klinik

Prosentase distribusi (insentif langsung) : 10%

Prosentase distribusi (kesra) : 2%

Prosentase distribusi (pos remunerasi)	: 10%
Prosentase distribusi (direksi)	: 1.5%
Prosentase distribusi (non direksi)	: 1.5%

- Perhitungan untuk distribusi adalah:

Proporsi \times Prosentase distribusi = Insentif langsung

$$3500 \times 10\% = 350$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = kesra

$$3500 \times 2\% = 70$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = pos remunerasi

$$3500 \times 10\% = 350$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = direksi

$$3500 \times 1.5\% = 52.5$$

Proporsi \times Prosentase distribusi = non direksi

$$3500 \times 1.5\% = 52.5$$

- Jadi hasil perhitungan proporsi atas nama dr. Erwin Isparnadi, SpBO untuk jenis kelas pavilyun dan jenis pelayanan lab. Pathology klinik sebesar Rp 350,- sedangkan untuk distribusi insentif tak langsung (kesra) Rp 70,- , (pos remunerasi) Rp 350,- , (direksi) Rp 52.5,- , (non direksi) Rp 52.5,-

Contoh di atas hanya sebagian saja untuk menunjukkan kebenaran perhitungan proporsi pada bulan september. Selanjutnya untuk lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.16 Evaluasi Distribusi

No.	Jenis Kelas	No Registrasi	Jenis Pelayanan	Nama Pelayanan	Nama Karyawan	Sub Total Tarif	Proporsi	Insentif Langsung	Insentif Tak Langsung			
									Kesra	Pos Remunerasi	Direksi	Non Direksi
1	Pavlyun	1209160892	Lab. Patology Klinik	DARAH LENGKAP	dr. Roosseno, SpTHT	Rp 16,000	Rp 8,000	Rp 800	Rp 160	Rp 800	Rp 120	Rp 4,000
2	Pavlyun	1209160892	Lab. Patology Klinik	LAJU ENDAP DARAH	dr. Roosseno, SpTHT	Rp 2,400	Rp 1,200	Rp 120	Rp 24	Rp 120	Rp 18	Rp 600
3	Pavlyun	1209160892	Lab. Patology Klinik	SPUIT 3 CC	dr. Roosseno, SpTHT	Rp 1,170	Rp 585	Rp 59	Rp 12	Rp 59	Rp 9	Rp 293
4	Pavlyun	1209160917	Lab. Patology Klinik	BUN	dr. Erwin Isparnadi, SpBO	Rp 8,000	Rp 4,000	Rp 400	Rp 80	Rp 400	Rp 60	Rp 2,000
5	Pavlyun	1209160917	Lab. Patology Klinik	CREATININ SERUM	dr. Erwin Isparnadi, SpBO	Rp 7,000	Rp 3,500	Rp 350	Rp 70	Rp 350	Rp 53	Rp 1,750

3. Evaluasi Hasil Perhitungan Indexing Karyawan

k. Contoh ke-1

- o Diketahui index yang dimiliki karyawan adalah:

Nama karyawan : dr. Heru Agus S., SpTHT-KL

Index Basic Salary : 17.5

Index Pendidikan : 9

Index Resiko Kerja : 6

Index Jabatan : 1

Index Emergency : 6

Index Kinerja : 35

- o Diketahui rating dalam master index adalah:

Basic Index : 1

Capacity Index : 3

Risk Index : 3

Emergency Index : 3

Position Index : 3

Performance Index : 3

- Perhitungan untuk indexing karyawan adalah:

Index karyawan \times rating index = score index

Basic Index : $17.5 \times 1 = 17.5$

Capacity Index : $9 \times 3 = 27$

Risk Index : $6 \times 3 = 18$

Emergency Index : $1 \times 3 = 3$

Position Index : $6 \times 3 = 18$

Performance Index : $35 \times 3 = 105$

- Jadi hasil perhitungan indexing atas nama dr. Heru Agus S., SpTHT-KL untuk Basic Index 17.5, Capacity Index 27, Risk Index 18, Emergency Index 3, Position Index 18, Performance Index 105

1. Contoh ke-2

- Diketahui index yang dimiliki karyawan adalah:

Nama karyawan : dr. Rooseno, SpTHT

Index Basic Salary : 41.65

Index Pendidikan : 9

Index Resiko Kerja : 6

Index Jabatan : 5

Index Emergency : 6

Index Kinerja : 83.3

- Diketahui rating dalam master index adalah:

Basic Index : 1

Capacity Index : 3

Risk Index : 3

- Emergency Index : 3
- Position Index : 3
- Performance Index : 3
- Perhitungan untuk indexing karyawan adalah:

Index karyawan \times rating index = score index

Basic Index : $41.65 \times 1 = 41.65$

Capacity Index : $9 \times 3 = 27$

Risk Index : $6 \times 3 = 18$

Emergency Index : $5 \times 3 = 15$

Position Index : $6 \times 3 = 18$

Performance Index : $83.3 \times 3 = 249.9$

- Jadi hasil perhitungan indexing atas nama dr. Roosseno,SpTHT untuk Basic Index 41.65, Capacity Index 27, Risk Index 18, Emergency Index 15, Position Index 18, Performance Index 249.9

m. Contoh ke-3

- Diketahui index yang dimiliki karyawan adalah:

Nama karyawan : dr. Lilik Andriani, SpTHT

Index Basic Salary : 34.08

Index Pendidikan : 9

Index Resiko Kerja : 6

Index Jabatan : 1

Index Emergency : 6

Index Kinerja : 68.16

- Diketahui rating dalam master index adalah:

Basic Index	: 1
Capacity Index	: 3
Risk Index	: 3
Emergency Index	: 3
Position Index	: 3
Performance Index	: 3

- Perhitungan untuk indexing karyawan adalah:

Index karyawan \times rating index = score index

Basic Index : $34.08 \times 1 = 34.08$

Capacity Index : $9 \times 3 = 27$

Risk Index : $6 \times 3 = 18$

Emergency Index : $1 \times 3 = 3$

Position Index : $6 \times 3 = 18$

Performance Index : $68.16 \times 3 = 204.48$

- Jadi hasil perhitungan indexing atas nama dr. Lilik Andriani, SpTHT untuk Basic Index 34.08, Capacity Index 27, Risk Index 18, Emergency Index 3, Position Index 18, Performance Index 204.48

n. Contoh ke-4

- Diketahui index yang dimiliki karyawan adalah:

Nama karyawan : dr. Ali Mahmud, Sp OG

Index Basic Salary : 30.46

Index Pendidikan : 9.3

Index Resiko Kerja : 6

Index Jabatan : 1

Index Emergency : 6

Index Kinerja : 60.92

- Diketahui rating dalam master index adalah:

Basic Index : 1

Capacity Index : 3

Risk Index : 3

Emergency Index : 3

Position Index : 3

Performance Index : 3

- Perhitungan untuk indexing karyawan adalah:

Index karyawan \times rating index = score index

Basic Index : $30.46 \times 1 = 30.46$

Capacity Index : $9.3 \times 3 = 27.9$

Risk Index : $6 \times 3 = 18$

Emergency Index : $1 \times 3 = 3$

Position Index : $6 \times 3 = 18$

Performance Index : $60.92 \times 3 = 182.76$

- Jadi hasil perhitungan indexing atas nama dr. Ali Mahmud, Sp OG untuk Basic Index 30.46, Capacity Index 27.9, Risk Index 18, Emergency Index 3, Position Index 18, Performance Index 182.76

- o. Contoh ke-5

- Diketahui index yang dimiliki karyawan adalah:

Nama karyawan : Dr. Aminoe, SpM

Index Basic Salary : 26.5

Index Pendidikan : 9.6

Index Resiko Kerja : 6

Index Jabatan : 1

Index Emergency : 6

Index Kinerja : 53

- Diketahui rating dalam master index adalah:

Basic Index : 1

Capacity Index : 3

Risk Index : 3

Emergency Index : 3

Position Index : 3

Performance Index : 3

- Perhitungan untuk indexing karyawan adalah:

Index karyawan \times rating index = score index

Basic Index : $26.5 \times 1 = 26.5$

Capacity Index : $9.6 \times 3 = 28.8$

Risk Index : $6 \times 3 = 18$

Emergency Index : $1 \times 3 = 3$

Position Index : $6 \times 3 = 18$

Performance Index : $53 \times 3 = 159$

- Jadi hasil perhitungan indexing atas nama Dr. Aminoe, SpM untuk Basic Index 26.5, Capacity Index 28.8, Risk Index 18, Emergency Index 3, Position Index 18, Performance Index 159

Contoh di atas hanya sebagian saja untuk menunjukkan kebenaran perhitungan proporsi pada bulan september. Selanjutnya untuk lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.17 Indexing Karyawan

No	Nama Karyawan	Basic Index	Pendidikan Index	Resiko Kerja Index	Jabatan Index	Emergency Index	Kinerja Index
1	dr. Heru Agus S., SpTHT-KL	17.5	27	18	3	18	105
2	dr. Rooseno, SpTHT	41.65	27	18	15	18	249.9
3	dr. Lilik Andriani, SpTHT	34.08	27	18	3	18	204.48
4	dr. Ali Mahmud, Sp OG	30.46	27.9	18	3	18	182.76
5	Dr. Aminoe, SpM	26.5	28.8	18	3	18	159